Jurnal Psikologi Islam
Al-Qalb
Jilid 17, Nomor 2, September 2026
ISSN : 2085-8647
https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/index

Grit dengan Kesuksesan Wirausaha pada Wirausahawan Muda Etnis Minangkabau

Received: 01st September 2026; Revised: 21th September 2026; Accepted: 28th September 2026
Permalink/DOI: http://dx.doi.org/10.15548/alqalb.v17i2.14952

Winbaktianur*
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
E-mail: winbaktianur@uinib.ac.id

Hurul Aini Sillmika
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
E-mail: hurul.ainisilmika@gmail.com

Reza Fahmi
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
E-mail: rezafahmi@uinib.ac.id

Rahman Pranovri Putra
Universitas Islam Sumatera Barat
E-mail: rahmanpp@uisb.ac.id

*) Corresponding Author

Abstrak: Dalam proses menggapai kesuksesan dalam berwirusaha tidak selamanya akan berjalan mulus dan baik. Pasti memiliki hambatan juga rintangan dalam menjalankannya. Karakter kepribadian untuk mempertahankan ketekunan dan semangat dalam mencapai tujuan jangka panjang sangat dibutuhkan dalam mencapai kesuksesan berwirausaha, yang disebut dengan grit. Setiap individu memiliki derajat grit yang berbeda beda,hal ini disebabkan grit merupakan bagian dari sifat kepribadian individu yang menentukan bagaimana individu berinteraksi dalam lingkungan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah tedapat hubungan antara grit dengan kesuksesan wirausaha, serta dapat memberikan wawasan kepada wirausahawan muda terkait pentingnya peran karakter Grit dalam mencapai kesuksesan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian ini berjumlah 14.902 orang dan sampel berjumlah 266 orang. Sampel ditentukan dengan teknik probability sampling dengan teknik penarikan simple random sampling. Berdasarkan hasil kategorisasi didapatkan hasil bahwa tingkat grit dan kesuksesan wirausaha pada wirausahawan muda adalah tinggi. Sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan nilai pearson correlation variabel grit dan kesuksesan wirausaha sebesar 0,558. dengan signifikansi 0.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara grit dengan kesuksesan berwirausaha.

Kata Kunci: Grit, Wirausaha Muda, Kesuksesan Wirausaha

How to Cite: Winbaktianur, Sillmika, H. A, Fahmi. R, & Putra. R. P,. (2026). Grit dengan Kesuksesan Wirausaha pada Wirausahawan Muda Etnis Minangkabau. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam, 17(2).42-51* http://dx.doi.org/10.15548/alqalb.v17i2.14952

PENDAHULUAN

Kesuksesan adalah keinginan yang ingin diwujudkan oleh setiap orang yang sehat dan normal. Tentunya setiap orang memiliki harapan serta keinginan untuk sukses menggapai semua impiannya. Agar hal tersebut bisa diwujudkan, seseorang akan melewati berbagai banyak hal sebelum menggapai sukses (Ummet, 2017). Saat ini, banyak bermunculan berbagai bisnis dan juga usaha yang dirintis, terutama oleh anak muda, yang disebut juga sebagai tren entrepreneur. Tren ini dari waktu ke waktu semakin meningkat drastis. Apalagi saat ini mencari kerja terbilang cukup sulit. Sehingga akhirnya, orang yang kesulitan mencari kerja mau tak mau harus memutar otaknya dan membuat usaha atau bisnis yang dirintis demi mendapatkan pemasukan (Wijaya, 2020). Berwirausaha merupakan

salah satu pilihan rasional mengingat sifatnya yang mandiri, karena tidak tergantung pada ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada, serta mampu menjembatani kesenjangan antara ilmu pengetahuan dan pasar (Maria dan Sony, 2018).

Menjadi wirausaha muda adalah salah satu pilihan profesi yang tujuannya bisa membawa individu pemilik usaha untuk meraih kesuksesan hakiki. Karena dengan menjadi seorang wirausahawan dapat memperbaiki kualitas hidup, membuka lapangan pekerjaan, memiliki sikap ambisi untuk maju dan mampu menghadapi hambatan tantangan rintangan, kemampuan untuk bertahan dalam keadaan terpuruk inilah yang dimaksud dengan grit (Duckworth, 2007).

Sebagai negara dengan jumlah penduduk terpadat nomor empat di Dunia, menurut laporan PBB State of World population 2023 dalam CNBC Indonesia (www.cnbnindonesia.com). Indonesia memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Entrepreneur dianggap sebagai agen perubahan ekonomi yang cukup strategis sehingga Indonesia dapat menaikkan peringkatnya dari negara berpendapatan menengah ke bawah (lower middle country) menjadi negara berpendapatan menengah ke atas (upper middle income country). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia tahun 2023 sebanyak 278 696,2 jiwa (www.bps.go.id).

Dan dikutip dari Economy Oke zone hampir setiap negara maju, untuk mengoptimalkan peningkatan perekonomian setidaknya membutuhkan 14% pengusaha muda, sedangkan saat ini jumlah wirausaha Indonesia sangat terbatas atau sekitar 3,18%. (https://economy.okezone.com).

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin pesat dari waktu ke waktu. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2022, dimana jumlah UMKM mencapai 8,17 juta unit usaha di Indonesia. Dengan Jawa Barat menempati posisi puncak dengan jumlah UMKM sebanyak 1,49 juta unit usaha, diposisi kedua adalah Jawa Tengah sebanyak 1,45 juta unit. Sedangkan jumlah UMKM yang paling sedikit adalah Papua dengan jumlah 3,9 ribu unit usaha. Dan provinsi Sumatera Barat menduduki posisi ke-8 dengan jumlah 296.052 unit usaha (www.suaraumkm.com). Sedangkan yang menduduki posisi pertama adalah Provinsi Sumatera Utara yang menurut kementrian investasi tercatat sebanyak 48.737 pelaku UMKM yang sudah terdaftar dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) (https://medan.tribunnews.com/).

Mengutip Suara Rantau, Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah mengatakan, Pemerintah Provinsi Sumbar akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan terus melakukan program pelatihan mencetak 100 ribu milenial entrepreneur. Dan jumlah entrepreneur di Sumatera Barat yang tercatat hingga 2022 sudah mencapai 18 ribu entrepreneur, dengan rincian 633 digitalent, 14.902 millenial entrepreneur, 2.830 women entrepreneur, dan 153 SMK preneur. (www.suararantau.com). Dilihat dari jumlah keseluruhan penduduk di Sumatera Barat, jumlah pengangguran pada tahun 2023 bulan Februari berdasarkan BPS Provinsi Sumatera Barat sebanyak 5,90% (https://sumbar.bps.go.id).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pemuda adalah individu yang berusia 16-30 tahun. Sedangkan menurut Undang-Undang No.40 tahun 2009 pemuda yaitu warga negara Indonesia yang berusia 16 sampai 30 tahun. (https://www.menurut.id/ diakses 19/08/2023).

Salah satu upaya menurunkan angka pengangguran yang bersumber pada angka usia muda adalah dengan mempersiapkan individu untuk memiliki jiwa wirausaha. Karena usia muda memiliki beberapa

kelebihan dalam membangun usaha, diantaranya memiliki pemahaman yang lebih luas, lebih mudah dalam mengikuti perubahan zaman, memiliki kesempatan untuk belajar dari kegagalan, memiliki energi yang lebih, dan lebih menguasai teknologi. Namun sebaliknya pemuda juga memiliki kekurangan seperti kurangnya ilmu dan pengetahuan dalam membangun bisnis, disertai dengan pengalaman dalam berusaha sehingga juga memiliki jumlah relasi yang terbatas (Lawrance, et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah tedapat hubungan antara grit dengan kesuksesan wirausaha, serta dapat memberikan wawasan kepada wirausahawan muda terkait pentingnya peran karakter Grit dalam mencapai kesuksesan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu berupa angka-angk dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan pengolahan data-data menggunakan metode analisis statistik. Dan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara grit dengan kesuksesan wirausaha pada wirausahawan muda di Sumatera Barat.

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel total sampling menghasilkan sampel sebanyak 266 orang wirausahawan muda di Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data dengan menggunalan skala psikologi yang memiliki empat alternatif jawaban dalam bentuk aitem yaitu favorable dan unfavorable. Data yang didapat kemudian dianalisa menggunakan SPSS 27 for windows.

Uji coba dilakukan dengan responden sebanyak 50 orang yaitu entrepreneur muda di PT. Melia Sehat Sejahtera. Data yang didapatkan kemudian dianalisa menggunakan SPSS 27 for windows sehingga skala grit dengan jumlah aitem 30, dan 22 aitem dinyatakan valid sedangkan 8 aitem dinyatakan gugur/ tidak valid. Untuk skala kesuksesan wirausaha memiliki 30 aitem dan seluruh aitem dinyatakan valid. Uji reliabilitas pada skala grit yaitu 0.745 dan kesuksesan wirausaha yaitu 0.925, kedua skala di nyatakan reliabel. Analisis data menggunakan SPSS 27 for windows, pertama dilakukan analisis deskripsi kemudian dilaukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan terakhir uji hipotesis menggunakan uji korelasi pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang propinsi Sumatera Barat. Sebelum penelitian dilakukan terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti menyusun alat ukur skala penelitian dan selanjutnya mengurus surat penelitian dengan melewati beberapa prosedur yaitu diawali dengan mengirimkan surat izin penelitian dari pihak Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang lalu diserahkan kepada pihak Dinas Koperasi dan UKM Prov. Sumbar.

Kemudian menerima surat balasan sebagai izin penelitian dari pihak Dinas Koperasi dan UKM Porv. Sumbar. Pengambilan data penelitian dilaksanakan langsung oleh peneliti kepada wirausahawan muda di Kota Padang. Setelah mendapatkan data penelitian dari skala yang diisi responden, peneliti kemudian menganalisis dan mengolah agar mendapatkan hasil sesuai dengan pernyataan penelitian. Analisis dan pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 27 for windows.

Berdasarkan pengambian data yang telah dilakukan, diperoleh data demografis dari 266 orang responden yang merupakan wirausahawan muda di Sumatera Barat. Data tersebut terdiri dari jenis kelamin dan usia serta berapa lamanya berwirausaha.

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laku-laki	106	46,24%
Perempuan	160	53,76%
Total	**266**	**100%**

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 266 responden yang mengisi kuesioner penelitian, sebanyak 106 orang dengan persentase 46,24% berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 160 orang dengan persentase 53,76% berjenis kelamin perempuan. Dari hasil di atas, maka responden penelitian banyak diisi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

Uji deskripsi data digunakan untuk mengetahui kategorisasi dari masing-masing variabel. Kategorisasi ini dilakukan agar dapat mengetahui berapa banyak responden yang memiliki skor rendah, sedang hinga tinggi dalam variabel tersebut. Tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (azwar, 2017).

Tabel 2. Data Usia

Usia	Jumlah	Persentase
16-20 tahun	40	31,10%
21-25 tahun	126	35,77%
26-30 tahun	100	33,13%
Total	**266**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 266 responden yang mengisi kuesioner penelitian, sebanyak 40 orang dengan 31,10% memiliki rentang usia 16-20 tahun. Responden yang memiliki tentang usia 21-25 tahun sebanyak 126 orang dengan persentase 35,77%. Sedangkan responden yang memiliki rentang usia 26-30 tahun sebanyak 100 orang dengan persentase 33,13%. Dari hasil di atas, maka responden penelitian banyak diisi oleh responden yang memiliki rentang usia 21-25 tahun.

Uji deskripsi data digunakan untuk mengetahui kategorisasi dari masing-masing variabel. Kategorisasi ini dilakukan agar dapat mengetahui berapa banyak responden yang memiliki skor rendah, sedang hinga tinggi dalam variabel tersebut. Tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (azwar, 2017).

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Berapa Lama Berwirausaha

No	Jenis Kelamin	Jumlah Subjek	Presentase
1	3-6 Bulan	60	22,88%
2	1-2 Tahun	96	28,96%
3	3-5 Tahun	90	25,28%
4	>5 Tahun	20	22,88%
	Jumlah	266	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 266 responden yang mengisi kuesioner penelitian, terdapat sebanyak 60 orang sudah berwirausaha selama 3-6 bulan. Responden yang berwirausaha selama 1-2 tahun terdapat sebanyak 96 orang. Dan responden yang berwirausaha selama 3-5 tahun terdapat sebanyak 90 orang. Sedangkan responden yang berwirausasha paling lama, yaitu lebih dari 5 tahun sebanyak 20 orang. Dari hasil di atas, maka responden penelitian banyak diisi oleh responden yang sudah berwirausaha selama 1-2 tahun dengan persentase 28,96%.

Pada penelitian ini melakukan kategorisasi skor menjadi dua kategori, yaitu rendah dan tinggi. Memaparkan skor skala yang digunaan sebagai hasil ukur dalam bentuk angka, sehingga skor dalam menentukan suatu norma perbandingan untuk diinterpretasikan.

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka dapat ditentukan kategorisasi dari variabel *grit* dan kesuksesan wirausaha yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorasasi Grit

Kategorisasi	Rendah	Subjek	Persentase %
Rendah	48-52	18	6,8%
Tinggi	53-83	248	93,2%
Total			100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 266 responden yang diteliti sebanyak 18 wirausaha muda dengan 6,8% memiliki *grit* yang rendah, dengan 93,2% memiliki *grit* yang tinggi. Maka kategorisasi *grit* pada wirausaha muda di Sumatera Barat adalah dominan tinggi. Aspek-aspek *grit* terbagi menjadi dua aspek yang dikemukakan oleh Duckworth dalam Thalia dkk (2023), yaitu :

Tabel 5. Kategorisasi Aspek: Ketekunan dalam Berusaha *(Perseverance of Effort)*

Kategorisasi	Rendah	Subjek	Persentase%
Rendah	14-18	14	5,3%
Tinggi	19-40	252	94,7%
Total			100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan aspek ketekunan dalam berusaha terdapat 266 responden yang diteliti sebanyak 14 wirausahawan muda dengan 5,3% memiliki tingkat ketekunan dalam berusaha yang rendah dan 252 wirausahawan muda memiliki tingkat ketekunan dalam berusaha yang tinggi dengan persentase 94,7%. Maka kategorisasi pada *grit* dalam aspek ketekunan dalam berusaha wirausahawan muda di Sumatera Barat memiliki tingkat *grit* dominan tinggi.

Tabel 6. Kategorisasi Aspek: Konsistensi Minat (*Consistency of Interest*)

Kategorisasi	Rendah	Subjek	Persentase%
Rendah	27-31	16	7%
Tinggi	32-48	250	93%
Total			100%

Merujuk pada tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan aspek konsistensi minat terdapat 266 responden yang diteliti sebanyak 16 wirausahawan muda dengan 7% memiliki tingkat konsisten minat yang rendah dan 250 wirausahawan muda memiliki tingkat konsisten minat yang tinggi dengan persentase 93%. Maka kategorisasi pada *grit* dalam aspek konsistensi minat wirausahawan muda di Sumatera Barat memiliki tingkat *grit* dominan tinggi.

Maka kategorisasi *grit* pada wirausaha muda di Sumatera Barat adalah dominan tinggi. *Grit* merupakan karakter kepribadian yang ditunjukkan melalui perilaku untuk mempertahankan ketekunan dan semangat dalam mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan (Duckworth, 2007).

Tabel 7. Kesuksesan Wirausaha

Kategorisasi	Rendah	Subjek	Persentase %
Rendah	77-89	39	14,6%
Tinggi	90-155	227	85,4%
Total			100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 266 responden yang diteliti sebanyak 39 wirausahawan muda dengan 14,3% memiliki kesuksesan wirausaha yang rendah dan 227 wirausahawan muda memiliki tingkat kesuksesan yang tinggi dengan persentase 85,4%. Maka kategorisasi kesuksesan wirausaha pada wirausaha muda di Sumatera Barat adalah dominan tinggi. Aspek-aspek keberhasilan usaha terbagi menjadi lima, yaitu :

Tabel 9. Kategorisasi Aspek: Laba atau Keuntungan Usaha

Kategorisasi	Rendah	Subjek	Persentase%
Rendah	10-11	31	11,6%
Tinggi	12-16	235	88,4%
Total			100%

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa berdasarkan aspek laba atau keuntungan usaha terdapat 266 responden yang diteliti sebanyak 31 wirausahawan muda dengan 11,6% memiliki keuntungan usaha/laba yang rendah dan 235 wirausahawan muda memiliki tingkat keuntungan usaha yang tinggi dengan persentase 88,4%. Maka kategorisasi pada kesuksesan wirausaha dalam aspek laba, wirausahawan muda di Sumatera Barat memiliki tingkat kesuksesan wirausaha dominan tinggi.

Tabel 10. Kategorisasi Aspek: Produktivitas

Kategorisasi	Rendah	Subjek	Persentase%
Rendah	12-14	7	3%
Tinggi	15-24	259	97%
Total			100%

Tabel di atas meberikan gambaran bahwa berdasarkan aspek produktivitas terdapat 266 responden yang diteliti

sebanyak 7 wirausahawan muda dengan 3% memiliki tingkat produktivitas yang rendah dan 259 wirausahawan muda memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dengan persentase 97%. Maka kategorisasi pada kesuksesan wirausaha dalam aspek laba, wirausahawan muda di Sumatera Barat memiliki tingkat kesuksesan wirausaha dominan tinggi.

Tabel 11. Kategorisasi Aspek: Daya Saing

Kategorisasi	Rendah	Subjek	Persentase%
Rendah	9-10	21	8%
Tinggi	11-16	245	92%
Total			100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan aspek produktivitas terdapat 266 responden yang diteliti sebanyak 21 wirausahawan muda dengan 8% memiliki tingkat daya saing yang rendah dan 245 wirausahawan muda memiliki tingkat daya saing yang tinggi dengan persentase 92%. Maka kategorisasi pada kesuksesan wirausaha dalam aspek daya saing, wirausahawan muda di Sumatera Barat memiliki tingkat kesuksesan wirausaha dominan tinggi.

Tabel 12. Kategorisasi Aspek: Kompetensi dan Etika Usaha

Kategorisasi	Rendah	Subjek	Persentase%
Rendah	22-23	13	6%
Tinggi	24-36	253	94%
Total			100%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa berdasarkan aspek produktivitas terdapat 266 responden yang diteliti sebanyak 13 wirausahawan muda dengan 6% memiliki tingkat kompeten dan etika usaha yang rendah dan 253 wirausahawan muda memiliki kompetensi dan etika usaha yang tinggi dengan persentase 94%. Maka kategorisasi pada kesuksesan wirausaha dalam aspek kompetensi dan etika usaha, wirausahawan muda di Sumatera Barat memiliki tingkat kesuksesan wirausaha dominan tinggi.

Tabel 13. Kategorisasi Aspek: Terbangunnya Citra Baik

Kategorisasi	Rendah	Subjek	Persentase%
Rendah	16-18	12	5%
Tinggi	19-28	254	95,%
Total			100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan aspek produktivitas terdapat 266 responden yang diteliti sebanyak 12 wirausahawan muda dengan 5% mampu membangun citra baik yang rendah dan 254 wirausahawan muda mampu membangun citra baik yang tinggi dengan persentase 95%. Maka kategorisasi pada kesuksesan wirausaha dalam aspek terbangunnya citra baik, wirausahawan muda di Sumatera Barat memiliki tingkat kesuksesan wirausaha dominan tinggi.

Maka kategorisasi kesuksesan wirausaha pada wirausaha muda di Sumatera Barat adalah dominan tinggi. Artinya tingkat kesuksesan wirausaha pada wirausahawan muda di Sumatera Barat berada pada tingkat kategorisasi tinggi. Menurut Noor (2013) kesuksesan wirausaha dapat ditentukan oleh konsistensi individu pelaku usaha dalam menjalankan usaha yang digeluti, dengan bersungguh-sungguh, memahami pekerjaan, memperkuat pengetahuan, dan mampu beradaptasi dalam lingkungan sehingga pelaku usaha dapat mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode *Kolmogorof-smirnov* dengan bantuan *SPSS 27 for windows* didapatkan Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0.309 dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		266
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.11867512
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.046
	Negative	-.059
Kolmogorov-		.965

Smirnov Z	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.309

Uji linearitas diketahui dari kolom signifikansi baris *deviation from linearity* menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05 yaitu 0.016, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat dengan nilai signifikansi *deviation from linearity* 0.016>*0.05.*

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	35	184.272	5.326	.000
Linearity	35	184.272	5.326	.000
Deviation from Linearity	1	4486.535	129.666	.000

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah penelitian yang dilakukan dapat diterima atau ditolak. Sesuai dengan data yang di uji hipotesis didapatkan bahwa perhitungan hasil korelasi antara *grit* dengan kesuksesan wirausaha menunjukkan skor signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Sedangakan jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan tabel hitung diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti antara dua variabel menunjukkan bahwa adanya hubungan atau korelasi yang signifikan. Artinya ada hubungan antara *grit* dengan kesuksesan wirausaha pada wirausaha muda di Sumatera Barat.

Tabel 15. Haasil Uni Hipotesis

Variabel	Nilai Signifikansi (*p*)	Kriteria	Keputusan
Grit dengan Kesuksesan Wirausaha	< 0,001	*p*< 0,05	Hipotesis diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *grit* pada wirausaha muda di Sumatera Barat secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa wirausaha muda memiliki konsistensi minat dan ketekunan yang baik dalam menjalankan usahanya, termasuk kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi berbagai permasalahan serta mempertahankan minat dalam berwirausaha. Tingkat kesuksesan wirausaha juga secara umum berada pada kategori tinggi, yang tercermin dari kemampuan memperoleh keuntungan yang berkembang dari waktu ke waktu serta membangun citra positif sehingga mampu mempertahankan konsumen sebagai pelanggan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *grit* dengan kesuksesan wirausaha pada wirausaha muda di Sumatera Barat. Dengan demikian, semakin tinggi *grit* yang dimiliki wirausaha muda, semakin tinggi pula tingkat kesuksesan wirausahanya, dan sebaliknya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi terhadap kesuksesan wirausaha, seperti efikasi diri, motivasi berwirausaha, dukungan sosial, kemampuan inovasi, dan resiliensi, serta menggunakan cakupan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung kesuksesan wirausaha muda.

DAFTAR PUSTAKA

Akbağ, M., & Ümmet, D. (2017). *Predictive role of grit and basic psychological needs satisfaction on subjective well-being for young adults.* Journal of education and practice, 8(26), 127-135.

Arif, Badri. (2019). *Pengaruh Pengetahuan dan Penerapan Nilai-nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan*

Menengah di Kecamatan Lubeg Bata). Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Arif S.I. (2016). *Psikologi Positif : Pendekatan Saintifik menuju Kebahagiaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Artha, Reno, Made & Wahyudi, Alexander. (2019). *Analisis Grit dan Entrepreneuria; Mindset Terhadap Kesuksesan Entrepreneur pada Mahasiswa di Wilayah Surabaya.* : Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis. Vol 4 (5).

Ariyadi. (2018). *Bisnis dalam Islam*. Jurnal Hadratul Madaniyah. Vol 5 (1). Hal 13- 26.

Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Bazelais, Paul., dkk. (2016). *How does grit impact college students' academic achievement in science?.* European Journal of Science and Mathematics Education. Vol. 4, No. 1, 2016, 33-43

BPS. (2023). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2022-2023. https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk- pertengahan-tahun.html Diakses pada Sabtu 01 Juli 2023, Pukul 20.20

Dewi, Muharika., dkk. (2020). *The effect of mindset personal on behavior of internet entrepreneurship students of universitas putra indonesia yptk padang.* Jurnal Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora., Vol. 22, No. 1, hal : 1 - 7

Duckworth, A.L, dkk. 2007. *Grit : Perseverance and Passion for Long Term Goals. Journal ofPersonality and Social Psychology*, Vol. 92. Hal 1087-1101

Duckworth, A., & Gross, J. J. (2014). Self-Control and Grit: Related but Separable Determinants of Success. Current Directions in Psychological Science, 23(5), 319–325.

Duckworth, A. L., & Kern, M. L. (2011). A meta-analysis of the convergent validity of self-control measures. Journal of Research in Personality, 45(3), 259–268.

Duckworth, A. (2007). Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals. Journal Of Personality & Social Psychology, 92(6), 1087. by the American Psychological Association

Duckworth, A. (2016). Grit: The Power of Passion and Perseverance. by Scribner

Elsisha Miko. (2023). Sumbar Cetak 18 Ribu Entrerpenenur dalam Dua Tahun Kepemimpinan Mahyeldi Audi https://sumbar.antarnews.com/amp /berita/55684/sumbar-cetak-18-ribu-entrepreneur-dalam-dua-tahun-kepemimpinan- mahyeldi-audy/# Diakses pada Sabtu 10 Juni 2023, pukul 21.13.

Fatharani, A. (2019). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Kewirausahaan. Universitas Pendidikan Indonesia*. Repository.upi.edu>S_MBS_Diunduh Tanggal 16 Januari 2020.

Farradina, Syarifah & Winbaktianur. (2022). *Psikologi Kewirausahaan.* Jakarta Selatan : Selemba Humanika.

Hadi, s. Nurkhozin,. (2018). *Wirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Penjualan Bunga Anugerah Baru di Kota Pekanbaru).* Jurnal kewirausahaan. Vol 3 (1).

Haidar, dkk. (2022). *Analisis kesuksesan aplikasi google meet sebagai media pembelajaran daring dengan menerapkan metode delone dan mclean.* Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI). ISSN (Online) 2828-786X.

Hasbi, Manuddin., Anggraeni, Feti. (2019). *Successful Businesses in Sukabirus Food Court: Entrepreneurship Motivation and Entrepreneurial Marketing.* Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis. Vol 3 (1).

Herminta, Hermana. (2023). *How Social Support and Grit Influence Entrepreneurs' Innovative Behavior in Micro and Small Enterprises: The Mediating Role of Creativity*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital (MINISTAL). Vol 2 (1).

Hill, Napoleon. (2016). *Think & Grow Rich*. Mic Publishing.

Hoyle at all. (2019). *Grit as Predictor of Entrepreneurship and Self-Employment in Spain.* Journal Psycology. Vol. 10.

Indarti, N and Stein, K. (2008). *Determinants of entrepreneurial intention: the case of norwegian student*, Gadjah Mada International *Journal of Business*. (*Vol*. 5, No. 1). pp.79-95.

Ingarianti, Tri Muji., dkk. (2022). *Adaptasi alat ukur kesuksesan karier subjektif.*
Jurnal ilmiah Psikologi Terapan. Vol 10 (1).

Kalia, V., Thomas, R., Osowski, K., & Drew, A. (2018). *Staying alert? Neural correlates of the association between Grit and Attention Networks*. Frontiers in Psychology, 9(AUG), 1–14.

Larkin, D. Keith. (2016*). Students Today Into Entrepreneurs Tomorrow: The Impact of Major Choice on Grit and Risk Aversion*. Business and Economics Honors Papers

Lawrance, Alex and Krueger N. (2022). *Entrepreneur Grit : A Reflective Review. International journal of Business and Global*. Vol 32 (1).

Mangiwa, Jeklin K. (2021). Perbedaan Grit pada Mahasiswa di Kota Makassar Berdasarkan Faktor Demografi. Skripsi Unversitas Bosowa Makasar, 1-173.

Maria, Sony. 2018. *Transformasi Pembelajaran Berbasis An Entrepreneur Learning dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha untuk Mengatasi Pengangguran Intelektual.* Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan 2 (1) : 42.

Mas'udi, Thoyyib. (2021). *Keberhasilan dalam menentukan kesuksesan berwirausaha*. Jurnal qiema (qomaruddin islamic economy magazine). Vol 7 (2).

Maulana, Arif M. (2021). *The Role of Grit In Indonesian Student. Journal of Psychology, Religion and Humanity*. Vol 3 (2).

Muguna, Henry S. (2022). *Authentic Leadership and Societal Transformation: A Review of Literature.* International Journal of Organizational Leadership. Vol. 11: 333-356.

Narsa, dkk. (2019). *The Spirit of Enterpreneurship in Business Student, non- Business Student, and Small and Medium Entrepreneur.* Journal of Economics and Business. Vol. 21 (2).

Noor, Henry Faizal. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Raja Graindo Persada.

Noor, Henry Faizal. (2013). *Ekonomi Manajerial*. Rajagrafindo Persada, Depok.

Ocky, AM.(2023). Tembus 200 Ribu Lebih, Jumlah UMKM di Sumbar Tempati Peringkat ke 8 Terbanyak Nasional. https://katasumbar.com/tembus-200-ribu-lebih-jumlah-umkm-di-sumbar-tempati-peringkat-ke-8-terbanyak-nasional/ Diakses pada Selasa 20 Juni 2023, Pukul 14.00.

Putri, Respiani., & Ardias, Widia. S. (2021). Pengaruh Self Efficacy dan Self Compassion terhadap Grit pada Komunitas Kepul. Jurnal Psikologi Islam : Al-Qalb, Vol 12, No. 12.

Purba, Eflina, Debora., & Sulu. (2022). *The role of grit on entrepreneurial commitment to young entrepreneurs with social support as a moderating variable*. International Journal of Research in Counseling and Education. Vol 6 (02).

Purwa, Aji S., dkk. (2018). *Journal of Business Management Education*. Vol. 3 (3).

Rauf S., Rusdin. (2021). *Quranic Law of Acctraction*. Jakarta : Rieneka Cipta.

Redaktur.(2022). Dari 100 ribu, Kata Gubernur Sumbar Tahun 2022 ini Sudah Ciptakan 11.273 Millenial Entrepreneur. https://www.suararantau.com/dari-target-100-ribu-kata- gubernur-sumbar-tahun-2022-ini-sudah-ciptakan-11-273-

milenial-entrepreneur/ diakses pada selas, 07 juli 2023, pukul 15.10.

Rosyadi, Kholil. A., Laksmiwati H. (2017). *Hubungan antara grit dengan subjective well-being pada mahasiswa psikologi universitas negeri surabaya angkatan 2017*. Jurnal Psikologi. Vol 5 (1).

Saktiono, Hendra. (2023). Provinsi Mana yang Memiliki Jumlah UMKM Terbanya di Indonesia?.https://suaraumkm.com/2023/03/07/provinsi-mana-yang-memiliki-jumlah-umkm-terbanyak-di-indonesia/#Diakses pada Jumat 07 juli 2023, pukul 10.14

Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika).* Surabaya: Airlangga University Press

Septania, Sovi., Khairani. (2020). *Muda, Berani dan Tanpa Pamrih: Karakter Grit pada Perilaku Ta'awun Relawan Muda Muhammadiyah.* Junal Sains Psikologi. Vol 9 (1).

Shanty, S., Fifi, J. (2020). *Perbedaan Grit pada Mahasiswa Perantau dan Bukan Perantau di Univesitas "X".* jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung 2 (1) : 2655- 6936.

Sholeha, Sofiatun. (2021). *Ekspolasi Grit (Passion & Perseverence) dalam mencapai kesuksesan berwirausaha pada pelaku usaha Melia Sehat Sejahtera*. Skripsi Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Utomo, Nur Mohamad, dkk. 2019. *The Characteristics of The Entrepreneur and Business Success Small Medium Enterprises in the Town of Tarakan.* Jurnal Borneo Humaniora. e-ISSN 2599-3305 p- ISSN 2615-4331. Hal, 1-7.

Vivekananda, Ni L.A. (2017). *Studi Deskriptif mengenai Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandun*g. Vol 1 (3).

Wahyuni, Hana (2023). Jumlah Pengusaha RI Baru 4%, idealnya 14% untuk Topang Perekonomian.https://economy.okezone.com/amp/2023/05/30/320/2822401/jumlah-pengusaha-ri-baru-4-idealnya-14-untuk-topang-perekonomian diakses pada selasa, 20 juni 2023, pukul 13.00

Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan*: Konsep dan Strategi. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Wijaya, Bambang, dkk. (2020). Faktor-faktor yang memperngaruhi Keberlangsungan Usaha Entrepreneur Pemula. Prosiding Seminar Nasul IPPeMes. ISSN (p).2720-9237. ISSN (E) 2721-1711. 2Fakultas Pertanian Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram

Yusri, Nur'Aisyiah & Winbaktianur. (2020). *Entrepreneur muslim : suatu tinjauan*. Makalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan. Vol. 23, Hal, 1